

# FORTUNE

INDONESIA



## BUSINESS DISCOVERS RAMADAN

PERPUTARAN UANG PADA BULAN SUCI RAMADAN MENINGKAT SEIRING GAJI KE-13 YANG DIDAPATKAN PARA PEKERJA FORMAL—DAN INFORMAL. MASYARAKAT AKAN MENARUH PERHATIAN LEBIH SOAL KONSUMSI, REKREASI, HINGGA REALOKASI INVESTASI. USAINYA PEMBATASAN AKTIVITAS MASYARAKAT MEMBUAT RAMADAN KALI INI BERBEDA KETIMBANG DUA TAHUN TERAKHIR. DUNIA BISNIS PUN BERSIAP MEMANFAATKAN MOMEN TERBAIK DALAM SETAHUN INI.

ISSN 2798-3390  
9 772798 339  
Rp100.000



# KILAU EMAS DI HARI RAYA

Tengoklah toko-toko emas menjelang hari raya, pasti ramai pengunjung. Setelah pandemi, ragam perhiasan hingga emas batangan untuk hadiah dan investasi sama-sama diminati.

**DESY YULIASTUTI**



**IDULFITRI BUKAN SAJA** hari besar untuk saling memaafkan. Momen silaturahmi yang mempertemukan

kerabat dan keluarga besar tak jarang menjadi ajang unjuk kekayaan. Salah satu simbolnya adalah kilau perhiasan emas. Tak heran, kita akan menjumpai pembeli berkerumun di toko-toko emas saat Ramadan.

Ramai transaksi jual beli emas menjelang Lebaran tak hanya tampak di tingkat ritel. Produsen pun menikmatinya. CEO PT Hartadinata Abadi Tbk, Sandra Sunanto, pun membenarkannya. "Lebaran biasanya lebih tinggi dan berkontribusi sekitar 30 persen sampai 35 persen terhadap total penjualan (tahunan) kami," kata Sandra kepada *Fortune Indonesia* (17/1).

Tak mau melewatkan momen, emiten dengan kode saham HRTA ini menyiapkan produk khusus untuk edisi hari raya Idulfitri. "Di gerai ritel kami, per hari ini sudah ada emas untuk edisi hari raya. Lalu segera menyusul koin emas, untuk perhiasan juga ada model baru," ujarnya.

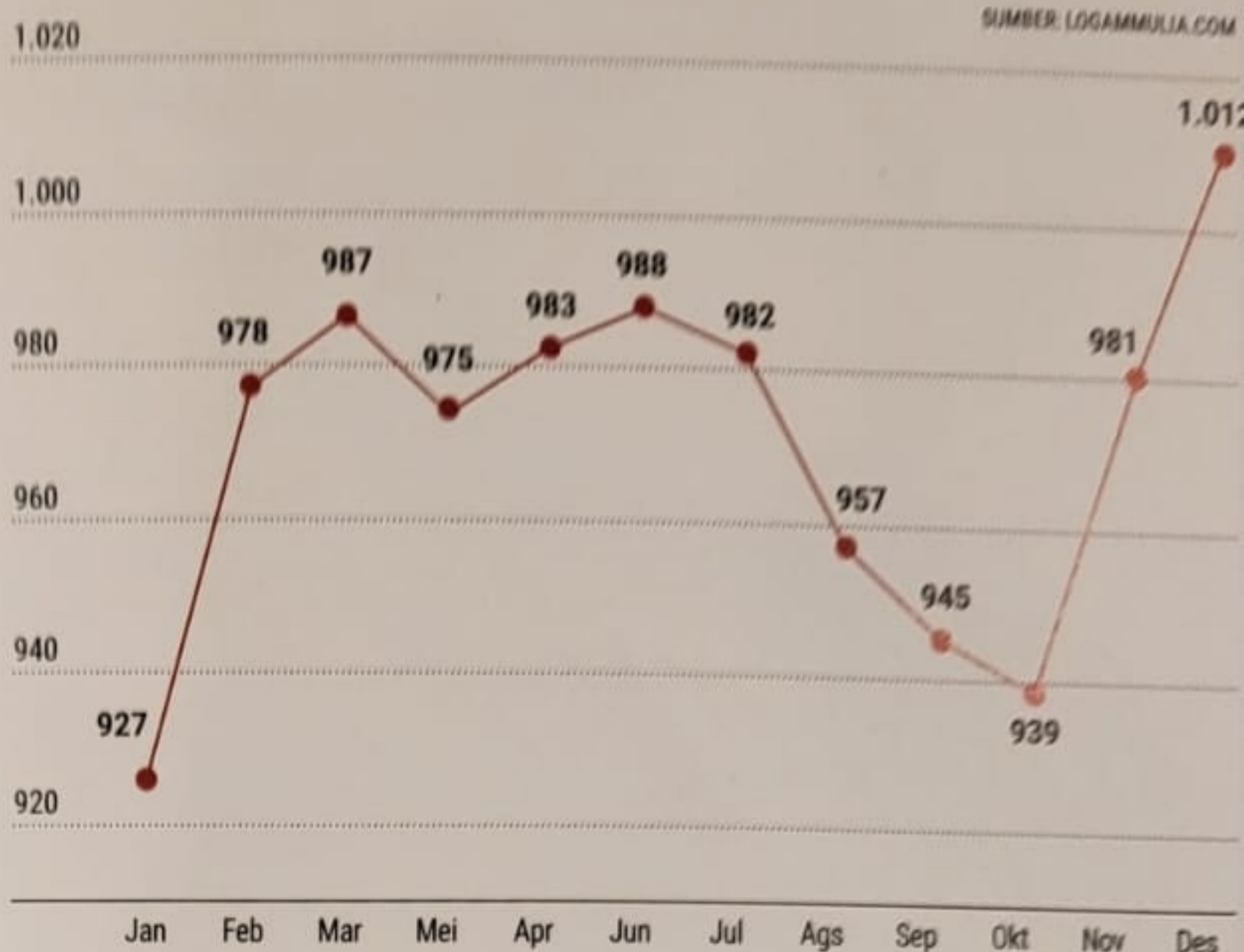
Ia memproyeksikan, produk emas batangan dan perhiasannya masing-masing akan berkontribusi sebesar 50 persen terhadap pendapatan perusahaan. Berbeda dari tahun lalu, yakni 45 persen emas batangan dan 55 persen perhiasan.

Menurutnya, ada pergeseran tren investasi sejak pandemi Covid-19. Berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, masyarakat jadi lebih berminat membeli emas dalam bentuk logam mulia batangan. "Jadi memang semenjak pandemi ada sedikit berubah polanya. Kalau dulu orang mencari perhiasan untuk dipakai, sekarang orang mendekati hari raya Lebaran itu banyak juga yang mencari emas batangan," kata Sandra.

## PERGERAKAN HARGA EMAS 2022

(RP RIBU/GRAM)

SUMBER: LOGAMMULIA.COM



## Dampak Pandemi

Sampai benar-benar terjadi, dampak pandemi memang misteri. Sandra yang bertahun-tahun menggeluti industri ini pun tak tahu pasti bagaimana pandemi akan berdampak bagi perusahaannya. Ia sempat was-was bisnis emas akan lesu. Nyatanya, saat instrumen investasi lain berguguran, logam mulia justru mencapai masa keemasannya. Emas dianggap sebagai *safe haven*. Harganya melonjak.

"Kami tidak menyangka ternyata masyarakat Indonesia itu senang juga dengan emas batangan. Karena selama pandemi kami pikir jualan perhiasan agak seret," katanya.

Hartadinata pun meluncurkan produk baru Logam Mulia Hartadinata (LM HRTA) dengan berbagai ukuran mulai dari pecahan terkecil 0,1 gram hingga 100 gram pada 2020. Mereka ingin menjangkau semua segmen pasar, dari kelas menengah bawah hingga atas. "Kami pikir, ini saatnya tak hanya fokus di perhiasan

tapi sudah mulai masuk emas batangan," ujarnya. Belakangan, ia lega keputusan yang diambilnya benar. "Selama pandemi, kami tetap bertahan dan tidak ada pemutusan hubungan kerja (PHK) atau pemotongan gaji karyawan."

Sambutan yang positif pada rilis pandemi itu membuat Hartadinata semakin agresif. Pada 2021, Hartadinata bersama PT Aneka Tambang Tbk, dan entitas anak PT Emas Antam Indonesia (EAI) bersinergi meluncurkan dua produk emas. EmaskITA (Emas Kecil Investasi Terpercaya dan Aman) logam mulia mikro (99,99 persen) dengan pecahan 0,1 gram dan 0,25 gram dan koleksi perhiasan emas Kencana (Keindahan Terpercaya dan Bermakna) dengan kadar emas 99,99 persen.

Tak berhenti di situ, Hartadinata merilis emas murni batangan dengan menambahkan teknologi perlindungan asal Swiss bernama BullionProtect pada produk emas ukuran 10 gram, 25 gram, 50 gram,



**“Bagaimana harga emas ke depan, hanya Tuhan yang tahu.”**

- Sandra Sunanto, CEO Hartadinata Abadi

dan 100 gram. Terbaru, perusahaan bersama EAI meluncurkan EMASKU, produk emas kilobar dalam gramasi besar, yakni 1.000 gram, 500 gram, dan 250 gram untuk segmen pasar korporasi (*business-to-business/B2B*).

Tak hanya gencar merilis produk baru, perusahaan juga memikirkan aspek pembiayaan, hingga akses penjualannya. Karena itu, Hartadinata juga telah bekerja sama dengan Bank Syariah Indonesia (BSI) melalui produk cicilan mas, dan BJB Syariah, PT Taspen, Alfamart, Ranch Market, Matahari Department Store, dan mitra lainnya sebagai strategi utama mendorong sisi penjualan.

Strategi Hartadinata pun membuahkan hasil positif. Perusahaan membukukan pendapatan Rp5,10 triliun hingga kuartal tiga 2022. Raihan ini naik 30,43 persen dibandingkan torehan pada periode tahun sebelumnya, Rp3,91 triliun. Sementara itu, laba bersih HRTA pada periode yang sama mencapai Rp206,27 miliar atau meningkat 35 persen. Penjualan neto masih didominasi oleh penjualan grosir yang mencapai 90,87 persen atau setara Rp4,63 triliun. Kemudian disusul penjualan toko sebesar Rp400 miliar, pendapatan imbalan waralaba Rp11,33 miliar, dan bunga pinjaman dan administrasi dari usaha gadai Rp55,28 miliar.

Tahun ini, Hartadinata membidik pertumbuhan penjualan dari produk emas dan perhiasannya. “Tahun lalu penjualan kami sekitar Rp6,7 triliun, tahun ini *target sales* sebesar Rp9,5 triliun hingga Rp10 triliun. Di sisi *bottom line* Rp250 miliar, tahun ini Rp360 miliar sampai Rp400 miliar,” kata Sandra.

Untuk itu, perusahaan mengalokasikan belanja modal sebesar Rp50 miliar pada 2023. Angka itu meningkat dari tahun lalu

yang sebesar Rp40 miliar. Dana tersebut akan digunakan sebagai modal untuk pengembangan kantor, dan menambah mesin untuk lini usaha pemurnian emas. Saat ini kapasitas produksi Hartadinata sebanyak 10 ton dengan utilisasi pabrik sebesar 7 ton. Selain itu, perusahaan juga membuka 20 toko baru sehingga jumlah gerainya akan menjadi 100 buah hingga akhir tahun.

Meski harga emas mulai landai ketimbang awal pandemi, Sandra melihat tren permintaan akan tetap tinggi. "Berapa pun *cash* yang kami punya harus dijadikan emas. Itu paling penting. Buat kami, di industri ini yang penting harus punya stok emas yang cukup, emas yang bagus," katanya.

### Tren Pemulihan

Seiring pemulihan ekonomi nasional, Direktur Keuangan Emas Antam Indonesia (EAI), Handaru Bimo Asmoro, meyakini penjualan emas masih bisa lebih moncer. Buktinya, produk EmasKITA dan Kencana pada Januari tahun ini masih lebih baik ketimbang bulan yang sama tahun lalu.

Sementara permintaan tak goyah, Handaru harus mewaspadai persaingan. "Emas batangan ini pemainnya banyak sekali dan perlu banyak inovasi untuk membedakan produk kami dengan yang lain. Dari sisi fitur keamanan bisa dieksplorasi. Dari desain juga. Walau tak memberi nilai lebih kepada emas tetapi desain berpengaruh ke penjualan," katanya.

Untuk momen hari raya, Handaru menyebut produk emas mikro dengan berat 0,25 gram dan 0,5 gram menjadi yang paling diminati, salah satunya untuk cinderamata karena terkesan lebih prestisius. "Emas kini jadi pilihan masyarakat untuk memberi hadiah ke saudara. Kalau misalnya



**EMAS BATANGAN INI PEMAINNYA BANYAK SEKALI DAN PERLU BANYAK INOVASI UNTUK MEMBEDAKAN PRODUK KAMI DENGAN YANG LAIN. DARI SISI FITUR KEAMANAN BISA DIEKSPLORASI. DARI DESAIN JUGA. WALAU TAK MEMBERI NILAI LEBIH KEPADA EMAS TETAPI DESAIN BERPENGARUH KE PENJUALAN."**

— Handaru Bimo Asmoro, Direktur Keuangan Emas Antam Indonesia (EAI)



## JENIS-JENIS EMAS

SUMBER: RISET FORTUNE INDONESIA



### Perhiasan

Cincin, kalung, gelang, anting, liontin, dan sebagainya.



### Batangan

Logam mulia berbentuk batangan (emas lantakan), biasanya untuk investasi.



### Koin

Jenis emas koin di Indonesia ada dua; koin emas ONH (Ongkos Naik Haji) dan koin dinar emas.



### Granule

Jarang ditemui di masyarakat. Emas ini berbentuk serbuk dan sering digunakan oleh para perajin.



### Emas digital/daring

Jenis emas ini memungkinkan investor membelinya secara *online* tanpa beban penyimpanan.

kita memberi uang saja, mungkin kelihatannya tidak seberapa. Kalau memberi emas mikro jadi terlihat *wah*," tuturnya.

Adapun induk perusahaan EAI, PT Aneka Tambang Tbk juga lazim memproduksi emas edisi Idulfitri untuk menarik minat pasar. Pada April 2022 misalnya, Antam merilis produk emas batangan seberat 7 gram berisi ucapan Selamat Idulfitri.

Selanjutnya, pada Oktober 2022, Antam melalui Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian (UBPP) Logam Mulia meluncurkan produk perhiasan dan emas batangan Batik Indonesia Seri III berupa empat motif batik warisan budaya nusantara Indonesia, yakni Batik Bokor Kencono, Batik Huk, Batik Srimanganti, dan Batik Mahkota Siger. Selain dikemas dalam bentuk emas batangan, keempat motif batik ini hadir dalam bentuk emas batik perhiasan berupa liontin.

Peluncuran produk ini dilakukan untuk meningkatkan nilai tambah produk emas Logam Mulia. Tercatat Antam membukukan kenaikan kinerja di segmen emas. Sepanjang 2022, emiten tambang logam ini mencatatkan penjualan emas *unaudited* sebesar 34,97 ton pada 2022. Angka ini naik 19,01 persen dari volume penjualan emas tahun lalu sebesar 29,03 ton.

Naiknya penjualan emas Antam tidak terlepas dari strategi untuk menggenjot penjualan di dalam negeri. Adapun tingkat produksi emas *unaudited* mencapai 1.268 kilogram atau 1,2 ton atau setara 40.767 *troy ounce*. Pada tahun 2021, produksi emas emiten dengan kode saham ANTM ini mencapai 1,69 ton *unaudited*. Ini berarti, produksi emas menurun 24,9 persen dari tahun sebelumnya.

Handaru memprediksi, ada beberapa faktor yang mempengaruhi harga emas, seperti ketidakpastian

kondisi global—ekonomi, geopolitik, krisis akibat perang—hingga resesi ekonomi di sejumlah negara. Hal ini juga menjadi alasan pasar untuk cenderung mengalihkan portofolio ke aset *safe haven* seperti emas.

Senada, Sandra juga melihat harga emas akan bergerak fluktuatif. "Bagaimana harga emas ke depan, hanya Tuhan yang tahu," ujarnya. Dia melihat, tren harga emas 20 tahun terakhir pasti akan naik. Secara *range* (Februari 2023) sekitar US\$1.800 per *troy ounce* dan analisis global memproyeksikan harga emas akan mencapai antara US\$2.000 sampai US\$2.400 per *troy ounce*.

Sandra mengungkapkan pasar di Indonesia menarik. Hanya, tantangannya adalah bagaimana meraih pasar dari kalangan milenial dan Gen Z. Untuk memikat demografi pembeli yang lebih muda, kemudahan akses jadi perkara penting. Melengkapi gerai yang ada, Hartadinata memperluas kanal penjualan via ritel dan digital. "Emas mikro kami misalnya, sudah ada di minimarket dan bisa dibeli melalui aplikasi. Jadi, sekarang punya uang sedikit bisa coba ditabung beli emas. Enggak usah tunggu harga emas turun, kalau ada uang *nganggur* bisa dialokasikan khusus untuk beli emas," katanya.

Handaru menyebutkan memang keuntungan investasi emas sangat bergantung pada kualitas dan gramasi yang variatif. Tetapi, emas relatif mudah disimpan dan merupakan sarana investasi yang tahan banting. Untuk memaksimalkan investasi emas, Handaru menyarankan agar emas hanya diuangkan ketika ada keperluan tertentu atau mendesak.

"Yang harus dilakukan, beli, akumulasi, dan taruh di tempat aman. Beli, lalu lupakan, nanti pasti kaget harganya naik," katanya. ■